

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas sistem informasi berbasis *Google Workspace* dalam pelaporan pengendalian tikus di RSUD Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi dapat digunakan oleh sebagian besar responden, ditunjukkan oleh 96% jawaban pada kategori mudah dan sangat mudah.
2. Nilai kelengkapan informasi laporan yang dihasilkan melalui sistem informasi pengendalian tikus berbasis *Google Workspace* memperoleh persentase sebesar 100%.
3. Nilai kemudahan pengelolaan data laporan pengendalian tikus berbasis *Google Workspace* memperoleh persentase sebesar 100%.
4. Efektivitas sistem informasi pelaporan pengendalian tikus berbasis *Google Workspace* secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 98,6% dan termasuk dalam kategori sangat efektif.
5. Sebagian besar responden menilai pelaporan pengendalian tikus setelah penggunaan sistem informasi menjadi lebih baik.
6. Persepsi pimpinan terhadap sistem informasi pelaporan pengendalian tikus berbasis *Google Workspace* memperoleh persentase sebesar 97,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pengalaman dalam merancang dan menerapkan sistem informasi berbasis *Google Workspace* untuk mendukung pelaporan pengendalian tikus di fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun sistem pelaporan yang mudah digunakan, menghasilkan informasi yang lengkap, serta memudahkan pengelolaan data laporan.

2. Bagi RSUD Kabupaten Temanggung

RSUD Kabupaten Temanggung diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi pelaporan pengendalian tikus berbasis *Google Workspace* sebagai media pelaporan rutin di lingkungan rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi ini dinilai sangat efektif dalam mendukung kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi laporan, dan kemudahan pengelolaan data laporan. Oleh karena itu, sistem ini dapat digunakan untuk membantu pencatatan laporan, penyimpanan data, rekapitulasi laporan, pemantauan status tindak lanjut, serta pemberian umpan balik kepada unit pelapor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan sistem informasi dalam jangka waktu yang lebih panjang dan tidak terbatas pada tahap uji coba,

sehingga dapat dinilai konsistensi penggunaan sistem, keberlanjutan pengelolaan data, kecepatan tindak lanjut, serta kendala yang muncul selama penerapan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan rancangan sebelum dan sesudah penggunaan sistem agar perubahan kondisi pelaporan dapat dibandingkan secara lebih jelas. Selain itu, pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengguna, petugas sanitasi, dan pemangku kebijakan perlu dilakukan untuk menggali pengalaman, kendala, kebutuhan, serta pertimbangan pengguna yang belum dapat tergambarkan melalui data kuantitatif.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi pelaporan pengendalian vektor dan binatang pengganggu, khususnya tikus, dengan memanfaatkan platform digital sederhana seperti *Google Workspace*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan rancangan yang memungkinkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan sistem secara lebih jelas.